

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa penerapan metode "*think-pair-share*" pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas VIII-F dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa diketahui dari hasil penelitian melalui nilai diskusi dan ulangan harian hasil belajar siswa serta pengamatan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung. Dari paparan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode "*Think-Pair-And-Share*" Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII-F MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

Penerapan pembelajaran kooperatif "*think-pair-share*" pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas VIII-F memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini penggunaan pembelajaran kooperatif tersebut dilakukan pada materi tentang hukum bacaan lam dan ra', menimbun harta, dan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Penerapan metode "*think-pair-share*" ini dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 anak di setiap pembagian kelompoknya. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang dibahas pada saat itu. Tugas peserta didik adalah memikirkan jawaban yang harus di pikirkan sendiri dalam kurun waktu tertentu dan kemudian di diskusikan dengan teman sekelompoknya. Kemudian hasilnya di presentasikan secara bergiliran atau sebagian dari keseluruhan kelompok kelas VIII-F.

Adapun di dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif "*think-pair-and-share*" ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan baik dari aspek kognitif, sikap, dan aspek psikomotorik.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Menggunakan Metode "*Think-Pair-And-Share*" di MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

Pelaksanaan metode "*think-pair-and-share*" ini terbukti dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas VIII-F MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus ke III. Walaupun pada siklus III tidak meningkat begitu signifikan karena masih ada 4 anak yang belum tuntas akan tetapi jika dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 75%, maka suatu kelas itu bisa disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%.

Pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 44 siswa jumlah yang tuntas dalam belajar mencapai 26 siswa dan yang belum tuntas ada 18 siswa dengan presentase keberhasilan mencapai 59,09% . Selanjutnya pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 44 siswa jumlah yang tuntas belajar dalam belajar mencapai 35 siswa dan yang belum tuntas ada 9 siswa dengan presentase keberhasilan mencapai 79,5%. Jika dibandingkan dengan presentase ketika pra siklus yang hanya sebesar 59,09% maka pada siklus II ini telah mengalami peningkatan sebesar 20,41%. Dan yang terakhir pada siklus III dapat diketahui bahwa dari 44 siswa jumlah yang tuntas dalam belajar telah mencapai 40 siswa dengan presentase keberhasilan yaitu sebesar 90,9%. Jika dibandingkan dengan presentase ketika siklus II yang hanya sebesar 79,5% maka pada siklus III ini telah

mengalami peningkatan sebesar 11,4%. Walaupun hasil ini tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan.

Dari keseluruhan nilai hasil belajar diatas yang diperoleh kelas VIII-F pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist telah menunjukkan keberhasilan, bahkan telah melampaui dari nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Walaupun peningkatannya tidak begitu signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tentunya bisa kita jadikan sebagai indikator bahwa siswa kelas VIII-F hasil belajarnya telah mengalami peningkatan melalui penerapan metode "*think-pair-and-share*" dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti mencoba memberikan saran yang bersifat konstruktif kepada berbagai pihak khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan umumnya untuk semua guru demi tercapainya kemajuan bersama khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Hal ini memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki motivasi dan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan juga supaya potensi siswa menjadi berkembang, karena suatu metode mengajar yang baik tidak hanya menciptakan situasi kelas menjadi hidup akan tetapi juga harus dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

2. Guru sebaiknya bersedia menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa-siswinya. Hal ini bermanfaat bagi peserta didik dalam mencari jati dirinya yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.
3. Untuk pihak sekolah alangkah baiknya jika tenaga pendidik diberikan pelatihan-pelatihan contohnya seminar, penataran, diklat, diskusi sesama tenaga pendidik, ataupun bisa dengan memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah dengan salah satu cara melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini bertujuan agar para guru selalu memperkaya pengetahuannya dan dapat menambah wawasan keilmuannya serta meningkatkan kreativitasnya terutama dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu mengajar.
4. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, ketersediaan menerima kritik dan saran yang diterima dari siapapun terutama yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yaitu mengajar.